ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT GANG BAROKAH KECAMATAN SANGATTA UTARA KABUPATEN KUTAI TIMUR

Oleh

Muhammad Yasin¹, Jumarni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

Email: ¹mysgt1978@gmail.com, ²jumarniani922@gmail.com

Article History:

Received: 15-07-2022

Revised: 15-07-2022

Accepted: 22-08-2022

Keywords:

Kondisi Sosial, Ekonomi,
Tingkat Pendidikan

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kehidupan sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan kecenderungan kondisi sosial ekonomi dengan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat bisa dikatakan sudah cukup bagus dengan tingkat pendidikannya juga sudah berkembang dengan baik.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat atau seseorang untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang dan dengan adanya kegiatan pembangunan dalam suatu masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu masyarakat tetapi masih banyak masyarakat yang belum merasakan hasil dari pembangunan khususnya masyarakat di pedesaan dan dimana kita ketahui wilayah-wilayah pedesaan termasuk golongan terbesar yang mengalami kemiskinan karena kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan¹.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu baik informal, formal dan non formal. Dalam suatu masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang rendah otomatis juga akan berpengaruh pada tingkat pendidikannya².

Masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan akan pentingnya suatu pendidikan bagi kehidupan seorang anak, dan mereka beranggapan bahwa pendidikan membuang waktu dan banyak biaya harus dikeluarkan. Sehingga masih banyak individu yang tidak menyelesaikan pendidikan dasar sampai selesai³.

Dimana masih banyak masyarakat yang tidak menyelesaikan pendidikannya termasuk sekolah dasar, yang biasanya terjadi pada daerah-daerah pedesaan termasuk di Gang.

¹ Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal ekonomi dan pendidikan* 7, no. 1 (2010).

² Muhammad Yasin, "Principal's Leadership Style in Facing the Modern World from the Educational Sociology Perspective at State Elementary School 007 Sangatta Utara," *Al Hikmah: Journal of Education* 3, no. 1 (2022): 15–28.

³ Roni Setiawan, Adelina Hasyim, and Hermi Yanzi, "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Remaja Desa Tidak Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Sekolah Lanjutan," *Jurnal Kultur Demokrasi* 2, no. 2 (2013).

Barokah Sangatta Utara. Dari wawancara yang dilakukan dengan ketua RT Gang, Barokah Sangatta Utara, masih ada anak yang tidak menyelesaikan pendidikannya di sekolah dasar. Dimana hal ini terjadi karena kurangnya dorongan dan motivasi dari keluarga dan kurangnya keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Masalah sosial ekonomi dan tingkat pendidikan merupakan suatu keadaan yang hampir dirasakan oleh semua masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang dikatakan masih rendah terutama di daerah pedesaan dan kurangnya peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat⁴.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam mencapai tujuan hidupnya dalam membentuk masa depannya menuju yang lebih baik, (Menurut UU RI.No.20 Tahun 2003) Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kepribadian dan akhlak mulia. Ekonomi pada dasarnya adalah ilmu yang mengkaji tentang manusia dan sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan suatu masyarakat dan mencapai derajat hidupnya⁵.

Pendidikan dan Ekonomi adalah dua sektor yang saling berkaitan baik dalam sektor pendidikan itu sendiri maupun dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat dan pendidikan adalah investasi yang lebih tinggi dalam waktu jangka panjang dan pendidikan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan serta sebagai penggerak utama dalam perkembangan ekonomi dan mendorong semakin berkembangnya proses struktural pendidikan yang memberikan manfaat baik dalam diri sendiri maupun orang lain di masa mendatang⁶.

Pengeluaran program pendidikan (rintisan wajib belajar 12 tahun atau pendidikan menengah universal) memberikan dampak laju kecepatan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu suatu negara. Masalah pendidikan sebenarnya tidak terlepas dari ekonomi jika pendidikan suatu masyarakat baik otomatis ekonomi masyarakat akan berkembang dengan baik juga, baik itu secara langsung maupun tidak langsung sehingga pendidikan dan ekonomi memiliki kontribusi yang sangat penting, pendidikan merupakan sektor utama dalam membangun ekonomi suatu masyarakat dan akan dirasakan dalam jangka panjang, baik dalam kehidupan masyarakat maupun dalam peningkatan ekonomi dan sektor pendidikan akan mempengaruhi sektor-sektor pembangunan lainnya dalam suatu negara⁷.

Perolehan pengetahuan dan keterampilan dilalui dari proses pendidikan kita lihat sekarang pembangunan sektor pendidikan memberikan kontribusi secara langsung dan

⁴ Lusi Anggraini IAIN Metro and Anita Lisdiana IAIN Metro, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Labuhan Mulya, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 1 (2020).

⁵ Ai Nur Solihat and Syamsudin Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi," *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 1–13.

⁶ Apriyanti Widiensyah, "Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 17, no. 2 (2017): 207–215.

⁷ Muhammad Hasan and Muhammad Azis, "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal" (CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu, 2018).

sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan produksi tenaga kerja yang mendorong perubahan untuk mencapai perubahan dan tujuan yang ingin dicapai⁸.

Dengan adanya masalah Covid-19 juga memberikan terhadap ekonomi dan pendidikan suatu masyarakat yang dimana sangat berdampak bagi kehidupan manusia salah satunya masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara, dimana saat pandemi Covid-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan kebijakan untuk masyarakat melakukan kegiatan belajar dan mengajar dari rumah dan pembatasan aktivitas-aktivitas di luar rumah. Oleh karena itu pembelajaran daring dipilih sebagai solusi model pembelajaran yang dilakukan di masa pandemic Covid-19 mengharuskan para guru dan siswa mempunyai akses teknologi yang memadai, hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri terutama bagi para murid. Murid dituntut untuk mempunyai akses internet yang cukup demi mengakses pembelajaran yang sedang mereka pelajari, Sehingga banyak orang tua yang mengeluh dan merasa terbebani dengan model pembelajaran daring. Dimana akibat pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak dan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dan anak yang putus sekolah Sehingga masyarakat yang dikeluarkan dari perusahaan akibat pengurangan karyawan ini sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupannya mereka harus berpikir bagaimana cara agar bisa tetap memenuhi kebutuhan hidupnya dan biaya pendidikan anak-anaknya.

Penelitian yang terkait dengan kondisi sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantara penelitian itu adalah penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nasirotnun) dalam penelitiannya terkait pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi dan dorongan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya⁹.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nasirotnun dan Hasan and Azis) dalam penelitiannya yaitu menjelaskan terkait bagaimana kondisi sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Dimana fokus penelitiannya yaitu masyarakat yang memiliki kondisi sosial ekonomi rendah.

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian (Siti Nasirotnun dan Hasan and Azis) yaitu sama-sama meneliti tentang kondisi sosial ekonomi dan pendidikan suatu masyarakat. Terdapat beberapa persamaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, yaitu membahas tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat dan bagaimana tingkat pendidikan dalam suatu masyarakat tersebut. Berkaitan dengan teori dan pemaparan tersebut. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara? Bagaimana Tingkat Pendidikan Gang. Barokah, Sangatta Utara? Bagaimana keterkaitan kondisi sosial ekonomi dengan tingkat pendidikan masyarakat gang. Barokah, Sangatta Utara?

⁸ Yasin, "Principal's Leadership Style in Facing the Modern World from the Educational Sociology Perspective at State Elementary School 007 Sangatta Utara."

⁹ Siti Nasirotnun, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa," *Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1, no. 2 (2013): 37061.

LANDASAN TEORI**Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat yang dimana berkaitan erat dengan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masyarakat tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat dilihat dari jenis pekerjaan, pendidikan dan pendapatan yang dihasilkan¹⁰.

Menurut pendapat Apriluana and Fikawati kedudukan sosial ekonomi dalam suatu masyarakat menyangkut 3 hal, yang pertama dari faktor pekerjaan, kedua, pendidikan dan yang ketiga dari faktor penghasilan suatu masyarakat¹¹. Dan didukung oleh pendapat¹² yang mengemukakan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat menyangkut pada pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, air yang sehat dan pekerjaan yang layak. Oleh karena itu dapat kita ketahui bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya dalam suatu lingkungan tempat dia tinggal dan bagaimana cara memenuhi kebutuhan hidupnya untuk terus berkembang. Dimana salah satu terjadinya kondisi sosial ekonomi dengan adanya interaksi, nilai sosial dan tingkat pendidikan. Sedangkan bagaimana kehidupan ekonomi Gang. Barokah dilihat dari tempat tinggal dan tanah yang mereka miliki

Kondisi sosial ekonomi sangat erat kaitannya dengan status sosial atau kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat baik suatu individu atau kelompok dan dimana kebiasaan-kebiasaan ini akan terus berkembang dalam kehidupan manusia dan biasanya pola interaksi atau pergaulan masyarakat¹³.

Dimana diketahui suatu masyarakat atau penduduk meliputi aspek sosial, budaya dan aspek kelembagaan dan peluang kerja suatu masyarakat dan memenuhi kebutuhan hidupnya kehidupan sosial masyarakat dapat dibedakan antara yang memiliki ekonomi rendah dan ekonomi yang cukup dilihat dari kehidupan dan pendidikannya. Oleh karena itu pentingnya peran orang tua dalam mendorong dan mengarahkan anaknya untuk mencapai pendidikan yang maksimal.

Sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan pendidikan anaknya dan ketercapaian tingkat pendidikan anak-anaknya, bukan hanya dari keluarga tetapi juga dari faktor lingkungan sosial karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan antara yang satu dengan yang lain dimana suatu keadaan masyarakat menunjukkan kemampuan finansial keluarga dan kemampuan memenuhi kebutuhan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang¹⁴.

¹⁰ R Nunung Nurwati and Zahra Putri Listari, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak," *Share: Social Work Journal* 11, no. 1 (2021): 74–80.

¹¹ Gladys Apriluana and Sandra Fikawati, "Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara," *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 28, no. 4 (2018): 247–256.

¹² Carly E F Maun, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Politico* 9, no. 2 (2020).

¹³ Siti Rahma Harahap, "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19," *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2020): 45–53.

¹⁴ Andi Yulianto and Mukson Mukson, "Pengaruh Persepsi Tentang Minimarket Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitannya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok dalam suatu masyarakat khususnya masyarakat Gang. Barokah, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur.

Dalam suatu pedesaan hal yang paling utama dalam suatu masyarakat biasanya tentang bagaimana cara memajukan perekonomiannya, dimana kita ketahui mayoritas penduduk Indonesia adalah masyarakat pedesaan. Otomatis perekonomian masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan tentu berbeda dimana masyarakat perkotaan akan jauh lebih cepat mendapatkan penghasilan dibanding masyarakat yang berada di pedesaan¹⁵.

Dalam hal ini khususnya kondisi ekonomi masyarakat Gang. Barokah bisa dikatakan cukup bagus, sebagian masyarakat sudah membuka lahan pekerjaan sendiri. Perekonomian masyarakat Gang. Barokah. Saat ini banyak masyarakat yang memenuhi kebutuhannya dengan membuka warung dan usaha-usaha lainnya. Adapun salah satu warga yang kita jumpai dimana beliau untuk terus memenuhi perekonomiannya beliau melakukan usaha beternak kambing dimana dengan usaha ini dapat meningkatkan kebutuhan ekonominya dengan adanya penghasilan dan keuntungan yang didapatkan dari hasil peternakannya yang dijalankan.

Tingkat Pendidikan

Dimana kita ketahui pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui dari proses pembelajaran yang dilakukan pada suatu lembaga pendidikan baik formal, informal maupun nonformal dan dengan pendidikan seseorang akan lebih kuat untuk bersaing dalam dunia kerja, oleh karena itu dengan pendidikan seseorang akan memiliki peluang kerja yang lebih besar untuk mengembangkan perekonomian suatu masyarakat¹⁶.

Pengertian pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan baik pendidikan formal, informal maupun nonformal dan dengan pendidikan dapat meningkatkan pembangunan nasional suatu negara untuk menghasilkan manusia- manusia yang berkualitas dimulai dari pendidikannya. Tetapi masih banyak masyarakat yang tidak dapat mengenyam atau merasakan yang namanya pendidikan. Dimana salah satu faktor penyebabnya yaitu dari perekonomian suatu masyarakat jika masyarakat yang memiliki perekonomian yang bisa dikatakan bagus otomatis pendidikannya juga akan bagus, tetapi jika masyarakat yang memiliki perekonomian kurang tentu mereka akan kesusahan untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi dan biasanya masyarakat yang memiliki perekonomian rendah motivasi untuk terus maju akan berkurang dari dalam diri seseorang. Oleh karena itu pendidikan juga sangat dibutuhkan dalam mencapai sumber daya manusia

Pedagang Di Pasar Tradisional Songgom,” *JBIMA (Jurnal Bisnis dan Manajemen)* 7, no. 2 (2019): 9–18.

¹⁵ Hasan and Azis, “Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal.”

¹⁶ Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20–28.

yang berkualitas dan dengan pendidikan pengelolaan sumber daya manusia mereka akan mampu bersaing dalam dunia kerja dan dalam memajukan pembangunan suatu masyarakat dan dengan adanya program pemerintah melalui pendidikan formal dan pelatihan dan pelaksanaan pendidikan dasar sembilan tahun merupakan cara untuk mengembang dunia kerja¹⁷.

Dimana dalam dunia kerja persyaratan yang harus dipenuhi semakin meningkat otomatis harus ada bekal yang dibawah yaitu salah satunya dengan basis pendidikan dasar sembilan tahun tentunya lebih baik. Dan dimana salah satu faktor orang tua dalam keberhasilan belajar anaknya sangat dominan. Banyak peneliti baik dari dalam maupun dari luar negeri menemukan kesimpulan tersebut. Faktor orang tua dapat dikategorikan ke dalam dua variabel, variabel struktural dan variabel proses. Yang dikategorikan variabel struktural antara lain latar belakang sosial ekonomi, pendidikan dan penghasilan/pekerjaan orang tua. Sedangkan yang dimaksud variabel proses yaitu bagaimana orang tua dalam membimbing dan membantu anak-anaknya dalam memenuhi kebutuhannya dan dalam proses belajar mengajar¹⁸.

Kondisi Sosial Ekonomi dengan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat tertentu dan bagaimana kondisi kehidupannya untuk mencapai kebutuhan hidupnya dan biaya pendidikan anak-anaknya. Terkait kondisi ekonomi masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara, masyarakat mempunyai banyak kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, banyak masyarakat yang membuka usaha-usaha kecil-kecil untuk tetap bertahan hidup demi memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan kaitannya dengan pendidikan ini sangat berpengaruh dimana pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan suatu masyarakat karena pendidikan dapat memberikan hal yang baru bagi seseorang dan sebagai faktor utama dalam memajukan perekonomian suatu masyarakat khususnya masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara,

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan ilmuwan inggris Mark Blaug dia berpendapat bahwa dimana jika seseorang memiliki pendidikan akan berpengaruh terhadap pekerjaan/pendapatan seseorang dengan memiliki modal dari pendidikan yang ditempuh. Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat pendidikan seseorang yaitu tidak adanya motivasi/keinginan sendiri dalam diri untuk terus maju dan berkembang untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu motivasi diri sendiri itu sangat penting bagi individu karena dengan adanya keinginan dari diri sendiri untuk meningkatkan atau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dan penghambat lain untuk meningkatkan tingkat pendidikan yakni terbatasnya akses pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan pendidikan lainnya.

Tingkat pendidikan di Gang. Barokah berdasarkan hasil penelitian bisa dikatakan sudah cukup baik dimana masyarakat yang tidak berpendidikan hanya ada beberapa anak saja atau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dimana dapat kita lihat keadaan atau kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat pendidikan, jika ekonomi

¹⁷ Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017).

¹⁸ Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122–129.

suatu masyarakat bagus otomatis pendidikannya juga akan bagus dimana tinggi dan rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan akan sangat memberikan manfaat terhadap kehidupan dan dimana kondisi sosial ekonomi masyarakatlah yang sangat berpengaruh dan merupakan faktor penunjang berjalannya suatu proses pendidikan dalam suatu masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai masalah yang akan diteliti dengan tujuan terbangun sebuah penjelasan dan pemikiran yang jelas dan logis. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara kepada responden. Adapun wawancara dilakukan kepada ketua Rt Gang. Barokah Kemudian data dianalisa dan disimpulkan menjadikan sebuah temuan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Gang. Barokah

Gang. Barokah merupakan salah satu Gang yang ada di Jl. Pinang Dalam termasuk dalam wilayah Sangatta Utara, dimana untuk akses perekonomiannya cukup bagus hal ini disebabkan karena Kecamatan Sangatta Utara adalah pusat pemerintahan dan perdagangan di Kabupaten Kutai Timur. Dimana Gang. Barokah ini termasuk dataran rendah dengan tingkat kesuburan sedang. Masyarakat Gang. Barokah memiliki mata pencaharian sebagian masyarakat membuka warung, pegawai dan bekerja di perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Mayoritas masyarakat Gang. Barokah beragama Islam dan dimana kerja sama antar masyarakat bisa dikatakan cukup baik dilihat dari kegiatan membersihkan jalan, masjid dan kegiatan-kegiatan lainnya. Tingkat pendidikan di Gang. Barokah tergolong cukup, karena hanya beberapa anak saja yang tidak bersekolah atau putus sekolah, hal ini memang dari diri anak tersebut yang memiliki pergaulan bebas, nakal dan kurangnya perhatian dari orang tuanya.

Kondisi Sosial Ekonomi

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat, Sebagaimana umumnya masyarakat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan membuka usaha, karena dari sektor pertaniannya tidak mendukung dan masyarakat juga tidak memiliki lahan yang cukup untuk membuka lahan pertanian. Dimana kita ketahui kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan seseorang yang akan dicapai. Dimana orang tua harus memberikan fasilitas belajar kepada anak-anaknya jika kebutuhan pokok anak tersebut tidak terpenuhi maka akan berpengaruh terhadap kegiatan proses belajarnya, karena jika tercapainya kebutuhan pokok anak maka proses pembelajarannya akan maksimal dimana biaya dan dukungan orang tua adalah hal yang paling utama dalam menentukan pencapaian pendidikan anak. Oleh karena itu orang tua harus memiliki pekerjaan dan menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh sehingga orang tua mampu memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar¹⁹.

¹⁹ Ibid.

Dan faktor lain penunjang anak-anak dalam mencapai suatu pendidikan yaitu dari faktor lingkungan yang dimana manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya²⁰.

Sumber daya manusia juga sebagai salah satu faktor pendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk terus maju dan berkembang bagi masyarakat Gang. Barokah, Sangatta utara dimana sumber daya manusia harus dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat mensejahterakan masyarakat setempat yang memiliki ekonomi rendah untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidikannya.

Dimana peran pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan dalam mengembangkan potensi manusia potensi mental dalam pendidikan sangat berpengaruh sehingga terjadi perubahan karakter yang lebih baik dan merupakan salah satu faktor yang dilalui untuk menghasilkan insan yang cerdas melalui proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan formal maupun non formal²¹.

Oleh karena itu dapat kita ketahui peran orang tua sangat dominan dalam meningkatkan pendidikan anak-anaknya dimana orang tua harus mendorong anak-anaknya untuk terus mengembangkan pendidikannya dan harus memperhatikan kondisi sosial atau lingkungan anak-anaknya. Karena lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang baik tingkah laku maupun cara berpikir. Dimana jika lingkungannya baik maka akan memberikan perilaku yang baik pula sebaliknya jika lingkungannya kurang mendukung otomatis juga akan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Dimana kita ketahui bahwa lingkungan sosial sangat berpengaruh pada diri seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung dimana jika pendidikan seseorang semakin tinggi maka otomatis juga ikut mempengaruhi perekonomian masyarakat dapat kita lihat faktor kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap pendidikan.

Tingkat Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari ketua RT Gang. Barokah, Sangatta Utara yaitu bahwa sebagian besar masyarakat berada pada kategori pendidikan tinggi. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan pendidikan menjadi dua yaitu masyarakat yang berpendidikan tinggi dan masyarakat yang berpendidikan rendah. Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT Gang. Barokah, Sangatta Utara, pendidikan masyarakatnya tergolong pendidikan tinggi dengan rata-rata lulus sekolah menengah atas dan sebagian besar masyarakat juga melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Tingginya pendidikan seseorang tentu akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan dan pengetahuan seseorang dalam suatu masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh ²² faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang atau masyarakat adalah yang pertama pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan sosial dan budaya. Oleh

²⁰ Henni Sukmawati, "Tripusat Pendidikan," *PILAR* 4, no. 2 (2013).

²¹ Hendarti Permono, "Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini" (2013).

²² Wawan Dan Dewi and A Wawan, "Teori & Pengukuran Pengetahuan," *Sikap, Dan Perilaku Manusia, Yogyakarta, Nuha Medika* (2011).

karena itu dapat dipahami bahwa melalui pendidikan seseorang akan bisa berubah untuk melakukan atau menguasai sesuatu dan dengan pendidikan kita dapat mengetahui banyak informasi dan dapat mengubah perilaku seseorang ke arah yang lebih baik, sehingga melalui pendidikan akan membentuk atau melahirkan insan-insan yang cerdas baik agama maupun pengetahuannya dalam suatu masyarakat khususnya Gang. Barokah, Sangatta Utara dan dengan pendidikan juga dapat membina kepribadian seseorang sesuai nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Kondisi Sosial Ekonomi dengan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Dapat kita lihat kondisi sosial ekonomi akan memberikan pengaruh pada tingkat pendidikan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu seperti dalam pergaulan sehari-hari dari keluarga, teman dan pekerjaan sedangkan secara tidak langsung yaitu biasanya melalui media massa baik cetak, audio maupun audio visual²³. Jika ekonomi suatu masyarakat bagus otomatisasi pendidikannya juga akan berkembang dengan bagus. Kondisi ekonomi tidak dapat dipungkiri akan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendidikan masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah sudah bisa dikatakan cukup baik karena orang tua sudah bisa memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya.

Ekonomi dan pendidikan memiliki hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya oleh karena itu ekonomi dan pendidikan sangat penting dalam kehidupan suatu masyarakat untuk terus maju dan berkembang ke arah yang lebih baik, dengan pendidikan seseorang akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mengembangkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Dimana perekonomian masyarakat merupakan sektor dalam memajukan pertumbuhan pendidikan masyarakat yang ada di Gang. Barokah, Sangatta Utara.

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah, Sangatta Utara diantaranya motivasi anak untuk belajar kurang dari diri individu tersebut dimana motivasi yang muncul dari diri sendiri itu jauh lebih maksimal untuk mencapai sesuatu bagi individu karena dengan adanya keinginan dari diri sendiri untuk meningkatkan atau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dan penghambat lain untuk meningkatkan tingkat pendidikan yakni terbatasnya akses pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan pendidikan lainnya.

Tingkat pendidikan di Gang. Barokah berdasarkan hasil penelitian bisa dikatakan sudah cukup baik dimana masyarakat yang tidak berpendidikan hanya ada beberapa anak saja atau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dimana kondisi sosial dan perekonomian masyarakat sangat dibutuhkan seorang dalam meningkatkan pendidikannya jika lingkungan sosial dan perekonomian orang tua mendukung pendidikan anak otomatis akan memberikan pengaruh yang baik karena jika ekonominya bagus otomatis pendidikannya juga akan bagus dan merupakan faktor penunjang berjalannya suatu proses pendidikan dalam suatu masyarakat.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Gang. Barokah dan tingkat pendidikan masyarakat dimana kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah sudah cukup baik, karena

²³ Ibid.

masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membuka usaha kecil-kecilan dan memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya. Gang. Barokah tergolong tingkat pendidikan tinggi, hanya saja ada beberapa anak yang tidak melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah kendalanya bukan hanya dari kondisi sosial ekonominya tetapi memang dari diri anak tersebut dan kurangnya motivasi orang tua dalam mengembangkan pendidikan anaknya. Tetapi dalam hal ini kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur sudah cukup berkembang dengan baik, antara kebutuhan ekonomi dan pendidikan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan kita dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat Gang. Barokah dan tingkat pendidikan masyarakat dimana kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah sudah cukup baik, karena masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membuka usaha kecil-kecilan dan memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya. Gang. Barokah tergolong tingkat pendidikan tinggi, hanya saja ada beberapa anak yang tidak melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah kendalanya bukan hanya dari kondisi sosial ekonominya tetapi memang dari diri anak tersebut dan kurangnya motivasi orang tua dalam mengembangkan pendidikan anaknya. Tetapi dalam hal ini kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Gang. Barokah, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur sudah cukup berkembang dengan baik, antara kebutuhan ekonomi dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriluana, Gladys, and Sandra Fikawati. "Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara." *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 28, no. 4 (2018): 247–256.
- [2] Dewi, Wawan Dan, and A Wawan. "Teori & Pengukuran Pengetahuan." *Sikap, Dan Perilaku Manusia, Yogyakarta, Nuha Medika* (2011).
- [3] Harahap, Siti Rahma. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2020): 45–53.
- [4] Hasan, Muhammad, and Muhammad Azis. "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal." CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- [5] Juariyah, Siti. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal ekonomi dan pendidikan* 7, no. 1 (2010).
- [6] Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 122–129.
- [7] Maun, Carly E F. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Politico* 9, no. 2 (2020).
- [8] Metro, Lusi Anggraini IAIN, and Anita Lisdiana IAIN Metro. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Labuhan Mulya, Kecamatan Way

-
- Serdang, Kabupaten Mesuji." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 1 (2020).
- [9] Nasirotnun, Siti. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa." *Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1, no. 2 (2013): 37061.
- [10] Nurwati, R Nunung, and Zahra Putri Listari. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak." *Share: Social Work Journal* 11, no. 1 (2021): 74–80.
- [11] Permono, Hendarti. "Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini" (2013).
- [12] Setiawan, Roni, Adelina Hasyim, and Hermi Yanzi. "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Remaja Desa Tidak Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Sekolah Lanjutan." *Jurnal Kultur Demokrasi* 2, no. 2 (2013).
- [13] Solihat, Ai Nur, and Syamsudin Arnasik. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 1–13.
- [14] Sukmawati, Henni. "Tripusat Pendidikan." *PILAR* 4, no. 2 (2013).
- [15] Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017).
- [16] Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20–28.
- [17] Widiansyah, Apriyanti. "Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 17, no. 2 (2017): 207–215.
- [18] Yasin, Muhammad. "Principal's Leadership Style in Facing the Modern World from the Educational Sociology Perspective at State Elementary School 007 Sangatta Utara." *Al Hikmah: Journal of Education* 3, no. 1 (2022): 15–28.
- [19] Yulianto, Andi, and Mukson Mukson. "Pengaruh Persepsi Tentang Minimarket Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Songgom." *JBIMA (Jurnal Bisnis dan Manajemen)* 7, no. 2 (2019): 9–18.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN